



“Pengaruh Pemanfaatan Media Infocus dan Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Medang Deras”

Yusman¹, Maryadi², Maulida Intan Sofia³

Email. yusmanyusuf127@gmail.com¹, maryadip15@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media infocus terhadap hasil belajar siswa, pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa, serta pengaruh pemanfaatan media infocus dan kompetensi pedagogik guru secara simultan terhadap hasil belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Medang Deras. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 52 siswa dan seluruh populasi dijadikan sampel dengan teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui angket, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi dengan bantuan IBM SPSS Statistics 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media infocus berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Kompetensi pedagogik guru juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Secara simultan, pemanfaatan media infocus dan kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Nilai koefisien determinasi sebesar 62,1%, sedangkan 37,9% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian.

Kata Kunci: Pemanfaatan Media Infocus, Kompetensi Pedagogik Guru, Hasil Belajar Siswa, Pendidikan Agama Islam.

Abstract

This study aims to determine the effect of Infocus media utilization on students' learning outcomes, the effect of teachers' pedagogical competence on students' learning outcomes, and the simultaneous effect of Infocus media utilization and teachers' pedagogical competence on the learning outcomes of twelfth-grade students in Islamic Religious Education at SMK Negeri 1 Medang Deras. This study employed a quantitative approach with an associative research design. The population consisted of 52 students, and all members of the population were selected as the research sample using a saturated sampling technique. Data were collected through questionnaires, observation, and documentation, and analyzed using validity, reliability, classical assumption, multiple linear regression, t-test, F-test, and coefficient of determination analyses with IBM SPSS Statistics 26. The results showed that Infocus media utilization had a positive and significant effect on students' learning outcomes. Teachers'

pedagogical competence also had a positive and significant effect on students' learning outcomes. Simultaneously, Infocus media utilization and teachers' pedagogical competence had a positive and significant effect on students' learning outcomes. The coefficient of determination was 62.1%, while the remaining 37.9% was influenced by other factors outside the study. Therefore, improving the utilization of instructional media and teachers' pedagogical competence is important for supporting students' learning outcomes.

Keywords: *Infocus Media Utilization, Teachers' Pedagogical Competence, Students' Learning Outcomes, Islamic Religious Education.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia yang berfungsi mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berilmu, dan berakhlak mulia. Melalui pendidikan, peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai yang diperlukan dalam kehidupan. Oleh karena itu, keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari kualitas proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah (Ramayulis, 2015). Proses pembelajaran yang baik membutuhkan keterlibatan guru sebagai pendidik, pembimbing, sekaligus fasilitator yang mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, efektif, dan menyenangkan.

Keberhasilan proses pembelajaran salah satunya dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada diri peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, baik dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan (Hamalik, 2017). Hasil belajar menjadi salah satu indikator untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Namun, pencapaian hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan individu siswa, tetapi juga oleh berbagai faktor yang berasal dari lingkungan pembelajaran.

Salah satu faktor yang dapat mendukung pencapaian hasil belajar adalah penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran dapat digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan pesan dan informasi dalam proses pembelajaran sehingga mampu merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik. Penggunaan media yang tepat dapat membantu guru menyampaikan materi secara lebih jelas serta memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran (Arsyad, 2019).

Seiring dengan perkembangan teknologi pendidikan, penggunaan media berbasis teknologi semakin banyak diterapkan dalam proses pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan adalah **infocus atau LCD proyektor**. Media infocus memungkinkan guru menampilkan materi pembelajaran dalam bentuk teks, gambar, video, animasi, maupun

presentasi sehingga materi dapat disajikan secara lebih menarik dan mudah dilihat oleh seluruh siswa. Penggunaan media tersebut dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dan menciptakan pembelajaran yang tidak monoton (Daryanto, 2016).

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), pemanfaatan media infocus dapat digunakan untuk menyajikan berbagai materi yang membutuhkan bantuan visual, seperti tata cara ibadah, sejarah peradaban Islam, kisah para nabi, serta materi Al-Qur'an dan Hadis. Penyajian materi melalui tampilan visual diharapkan dapat membantu siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik dan memudahkan pemahaman terhadap materi yang disampaikan.

Selain media pembelajaran, **kompetensi pedagogik guru** merupakan faktor penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Kompetensi pedagogik berkaitan dengan kemampuan guru dalam memahami karakteristik peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, memanfaatkan teknologi pembelajaran, serta melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa (Mulyasa, 2018). Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik diharapkan mampu memilih metode, strategi, dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Kompetensi pedagogik guru juga berkaitan dengan kemampuan menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan memberikan bimbingan kepada siswa. Guru tidak hanya dituntut mampu menyampaikan materi, tetapi juga harus mampu memahami kondisi dan karakteristik peserta didik serta melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil pembelajaran. Dengan demikian, kompetensi pedagogik guru memiliki keterkaitan dengan kualitas proses pembelajaran dan pencapaian hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa sendiri merupakan kemampuan yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran. Menurut Sudjana (2017), hasil belajar merupakan perubahan perilaku peserta didik setelah mengalami proses belajar yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Dalam penelitian ini, faktor eksternal yang menjadi perhatian adalah pemanfaatan media infocus dan kompetensi pedagogik guru.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di **SMK Negeri 1 Medang Deras**, diketahui bahwa media infocus telah digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Guru memanfaatkan infocus untuk menampilkan materi dalam bentuk presentasi PowerPoint, gambar, maupun video pembelajaran. Namun, pemanfaatan media infocus tersebut belum sepenuhnya optimal. Selain itu, masih ditemukan siswa yang kurang aktif mengikuti proses

pembelajaran dan hasil belajar yang belum optimal pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya perhatian terhadap pemanfaatan media pembelajaran dan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran.

Penelitian terdahulu juga menunjukkan adanya keterkaitan antara media pembelajaran, kompetensi pedagogik guru, dan hasil belajar siswa. Penelitian Dewi Wahyu Astuti, Hemafitri, dan Rohani (2023) mengenai pemanfaatan media infokus menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Sementara itu, penelitian Rubianto (2016) menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Penelitian Tri Hardiana, Parijo, dan Bambang Budi Utomo (2013) juga menunjukkan adanya pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian Tri Mardiana (2022) menunjukkan bahwa media pembelajaran dan kompetensi pedagogik guru secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Selanjutnya, penelitian Dwi Apriliya Subaeti, Joko Sutarto, dan Mintarsih Arbarini (2024) menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru dan media pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, baik secara langsung maupun melalui motivasi belajar sebagai variabel intervening. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada objek, mata pelajaran, serta penggunaan media infokus secara khusus sebagai salah satu variabel bebas.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa pemanfaatan media pembelajaran dan kompetensi pedagogik guru merupakan aspek yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran. Meskipun penelitian terdahulu telah membahas hubungan media pembelajaran dan kompetensi pedagogik dengan hasil belajar, penelitian ini secara khusus mengkaji **pemanfaatan media infokus dan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Medang Deras**. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai keterkaitan kedua variabel tersebut dengan hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui **(1)** pengaruh pemanfaatan media infokus terhadap hasil belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, **(2)** pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa, dan **(3)** pengaruh pemanfaatan media infokus dan kompetensi pedagogik guru secara simultan terhadap hasil belajar siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Medang Deras. Rumusan tujuan tersebut sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian dalam skripsi.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁: Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan media infocus terhadap hasil belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Medang Deras.

H₂: Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Medang Deras.

H₃: Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan media infocus dan kompetensi pedagogik guru secara simultan terhadap hasil belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Medang Deras.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian berupa angka yang diperoleh melalui instrumen penelitian dan selanjutnya dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis. Penelitian asosiatif digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel pemanfaatan media infocus (X_1) dan kompetensi pedagogik guru (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y). Penggunaan pendekatan kuantitatif sesuai untuk penelitian yang bertujuan menguji hubungan atau pengaruh antarvariabel secara terukur dan objektif (Sugiyono, 2018).

Penelitian dilaksanakan di **SMK Negeri 1 Medang Deras** pada siswa kelas XII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Populasi penelitian berjumlah **52 siswa**. Karena jumlah populasi tersebut seluruhnya dapat dijangkau oleh peneliti, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah **sampling jenuh**, yaitu teknik penentuan sampel dengan menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 52 siswa. Teknik sampling jenuh merupakan salah satu teknik nonprobability sampling yang menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel (Sugiyono, 2018).

Data penelitian terdiri atas data yang berkaitan dengan pemanfaatan media infocus, kompetensi pedagogik guru, dan hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui **angket, observasi, dan dokumentasi**. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai pemanfaatan media infocus (X_1) dan kompetensi pedagogik guru (X_2) berdasarkan persepsi

siswa. Observasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi dan pelaksanaan pembelajaran di lokasi penelitian, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang mendukung penelitian, termasuk data hasil belajar siswa.

Instrumen penelitian untuk variabel pemanfaatan media infocus disusun berdasarkan indikator kemampuan guru mengoperasikan media infocus, kesesuaian media dengan materi pembelajaran, kejelasan tampilan materi, penggunaan gambar, video atau animasi, kemampuan media menarik perhatian siswa, serta intensitas penggunaan media infocus. Sementara itu, variabel kompetensi pedagogik guru mencakup kemampuan memahami karakteristik peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, memanfaatkan media dan teknologi pembelajaran, serta melakukan evaluasi hasil belajar.

Secara operasional, **pemanfaatan media infocus (X₁)** merupakan penggunaan LCD proyektor oleh guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk menyampaikan materi melalui teks, gambar, video, animasi, atau presentasi. **Kompetensi pedagogik guru (X₂)** merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap karakteristik peserta didik, perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan media dan teknologi, serta evaluasi pembelajaran. Adapun **hasil belajar siswa (Y)** merupakan pencapaian siswa setelah mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen angket diuji melalui **uji validitas dan uji reliabilitas** untuk mengetahui kelayakan dan konsistensi instrumen. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan **uji asumsi klasik**, yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Setelah memenuhi persyaratan analisis, data dianalisis menggunakan **regresi linear berganda** untuk mengetahui pengaruh variabel X₁ dan X₂ terhadap variabel Y. Pengujian hipotesis dilakukan melalui **uji t** untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial, **uji F** untuk mengetahui pengaruh kedua variabel independen secara simultan, serta **koefisien determinasi (R²)** untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Seluruh proses analisis data dilakukan dengan bantuan **IBM SPSS Statistics Version 26**.

Model analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Hasil belajar siswa

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi pemanfaatan media infocus

b_2 = Koefisien regresi kompetensi pedagogik guru

X_1 = Pemanfaatan media infocus

X_2 = Kompetensi pedagogik guru

e = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Medang Deras pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Responden penelitian berjumlah 52 siswa yang seluruhnya dijadikan sampel dengan teknik sampling jenuh. Responden berasal dari tiga program keahlian, yaitu Teknik Sepeda Motor (TSM), Teknik Mekanik Industri (TMI), dan Teknik Pengelasan (TP). Seluruh responden telah mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan guru yang sama dan memperoleh pembelajaran yang menggunakan media infocus.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan setiap butir pernyataan dalam mengukur variabel penelitian. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil pengujian, seluruh butir pernyataan variabel pemanfaatan media infocus (X_1) memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel sebesar 0,273. Nilai r hitung pada 15 butir pernyataan X_1 berada pada rentang 0,587 sampai 0,719 sehingga seluruh item dinyatakan valid.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Media Infocus (X_1)

Variabel	Jumlah Item	r Tabel	Keterangan
Pemanfaatan Media Infocus (X_1)	15	0,273	Seluruh item valid

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 26.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh pernyataan pada variabel pemanfaatan media infocus dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Untuk variabel kompetensi pedagogik guru (X_2), seluruh butir pernyataan juga dinyatakan valid karena nilai r hitung setiap item lebih besar daripada r tabel 0,273.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi instrumen penelitian. Pengujian dilakukan menggunakan Cronbach's Alpha dengan bantuan IBM SPSS Statistics Version 26. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,70$.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Reliabilitas	Keterangan
Pemanfaatan Media Infocus (X_1)	0,874	0,70	Reliabel
Kompetensi Pedagogik Guru (X_2)	0,901	0,70	Reliabel

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 26.

Berdasarkan Tabel 2, nilai Cronbach's Alpha variabel pemanfaatan media infocus sebesar 0,874 dan kompetensi pedagogik guru sebesar 0,901. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,70 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan memiliki konsistensi internal yang baik.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum analisis regresi linear berganda. Uji normalitas menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data penelitian dinyatakan berdistribusi normal.

Selanjutnya, hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai Tolerance sebesar 0,742 dan VIF sebesar 1,347 untuk kedua variabel bebas. Nilai tersebut memenuhi kriteria $Tolerance > 0,10$ dan $VIF < 10$, sehingga model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas.

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,463 untuk variabel pemanfaatan media infocus dan 0,521 untuk variabel kompetensi pedagogik guru. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Pengaruh Pemanfaatan Media Infocus terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan media infocus (X_1) memperoleh nilai **t hitung sebesar 3,614** dengan nilai signifikansi **0,001**. Karena nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan media infocus terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, hipotesis pertama diterima.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan media infocus berkaitan dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Media infocus memungkinkan guru menyajikan materi melalui teks, gambar, video, maupun presentasi sehingga materi dapat disampaikan secara lebih jelas dan menarik. Hasil ini sejalan dengan penelitian Dewi Wahyu Astuti, Hemafitri, dan Rohani (2023) yang menunjukkan adanya pengaruh pemanfaatan media infokus terhadap hasil belajar siswa.

b. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Siswa

Variabel kompetensi pedagogik guru (X_2) memperoleh **t hitung sebesar 4,488** dengan nilai signifikansi **0,000**. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga kompetensi

pedagogik guru berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, hipotesis kedua diterima.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam memahami karakteristik peserta didik, merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, memilih metode dan media yang sesuai, serta melakukan evaluasi berkaitan dengan pencapaian hasil belajar siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rubianto (2016) serta penelitian Tri Hardiana, Parijo, dan Bambang Budi Utomo (2013) yang sama-sama menunjukkan adanya pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa.

c. Pengaruh Pemanfaatan Media Infocus dan Kompetensi Pedagogik Guru secara Simultan terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil uji F menunjukkan nilai **F hitung sebesar 32,468** dengan nilai signifikansi **0,000**. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka pemanfaatan media infocus dan kompetensi pedagogik guru secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, hipotesis ketiga diterima.

Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Nilai Uji	Sig.	Kesimpulan
$X_1 \rightarrow Y$	$t = 3,614$	0,001	Signifikan
$X_2 \rightarrow Y$	$t = 4,488$	0,000	Signifikan
$X_1 \text{ dan } X_2 \rightarrow Y$	$F = 32,468$	0,000	Signifikan

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 26.

5. Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai **R Square sebesar 0,621 atau 62,1%**. Hal ini berarti pemanfaatan media infocus dan kompetensi pedagogik guru secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi hasil belajar siswa sebesar 62,1%. Sementara itu, sebesar **37,9%** dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media infocus memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penggunaan media visual dalam pembelajaran dapat membantu penyampaian materi menjadi lebih jelas dan menarik. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, media infocus dapat digunakan untuk menampilkan materi dalam bentuk teks, gambar, video, dan presentasi sehingga siswa memperoleh penyajian materi yang lebih bervariasi. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian terdahulu yang menunjukkan adanya hubungan antara pemanfaatan media infokus dan hasil belajar siswa.

Kompetensi pedagogik guru juga menunjukkan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Guru yang mampu memahami karakteristik peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menggunakan media yang sesuai, dan melakukan evaluasi dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih terarah. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu mengenai kompetensi pedagogik guru yang menunjukkan adanya pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Secara simultan, pemanfaatan media infocus dan kompetensi pedagogik guru memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Nilai R Square sebesar 62,1% menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut bersama-sama mampu menjelaskan sebagian besar variasi hasil belajar dalam model penelitian, sedangkan 37,9% lainnya berasal dari faktor lain yang berada di luar variabel penelitian. Hasil tersebut juga memiliki keterkaitan dengan penelitian Tri Mardiana (2022) yang membahas media pembelajaran dan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa.

Dengan demikian, hasil penelitian memperlihatkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran tidak berdiri sendiri dalam proses pembelajaran. Penggunaan media infocus perlu didukung oleh kemampuan pedagogik guru agar media dapat digunakan sesuai dengan materi, karakteristik siswa, dan tujuan pembelajaran. Kombinasi kedua aspek tersebut menjadi bagian penting dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XII SMK Negeri 1 Medang Deras.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pemanfaatan media infocus dan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Medang Deras, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media infocus berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 3,614 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Kompetensi pedagogik guru juga berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa, dengan nilai t hitung sebesar 4,488 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Secara simultan, pemanfaatan media infocus dan kompetensi pedagogik guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, yang ditunjukkan dengan nilai F hitung sebesar 32,468 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai R Square sebesar 0,621 menunjukkan bahwa pemanfaatan media infocus dan kompetensi

pedagogik guru secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 62,1% terhadap hasil belajar siswa, sedangkan 37,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada pihak sekolah untuk terus mendukung pemanfaatan media pembelajaran, khususnya infocus, dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Guru diharapkan dapat meningkatkan kompetensi pedagogiknya serta memanfaatkan media pembelajaran secara tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan agar proses pembelajaran lebih efektif. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

REFERENSI

Bagian referensi harus mencakup semua karya terbitan yang relevan dan semua referensi

- Ahmad, M. (2021). Memahami teknik pengolahan dan analisis data kualitatif. *Jurnal*, 1, 173–186.
- Ahmad, N. I. (2026). Populasi dan sampel: Konsep dan prosedur dalam penelitian pendidikan.
- Alamin, Z., Missouri, R., & Bima, U. M. (2023). Penggunaan media sosial sebagai sarana pendukung pembelajaran agama Islam di era digital. 84–91.
- Arianti, R. (2025). Inovasi media pembelajaran PAI berbasis digital untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *JIMULTI: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Ilmu*, 1, 30–37.
- Aviatin, R. (2023). Keteladanan guru dalam mendidik peserta didik.
- Dwikirani, C., & Ridwan, A. (2024). Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlak di era digital: Tinjauan sosial-edukasi berbasis teori Amin Abdullah. *Social Studies in Education*, 2(2), 139–156.
- Herlina. (2022). [Data judul jurnal pada file belum lengkap]. *Mimbar Kampus*, 167–191.
- Herminal, D., & Huda, N. (2024). Memahami populasi dan sampel: Pilar utama dalam penelitian kuantitatif. *Jurnal*, 5(12), 5937–5948.
- Irawarni, F. (2021). [Data judul artikel pada file belum lengkap]. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(2), 116–130.
- Liana, L. (2023). Penggunaan MRA dengan SPSS untuk menguji pengaruh variabel moderating terhadap hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. *Jurnal*, 14(2), 90–97.

- Mulyati, M. H., & M. H. (2023). Pengaruh keteladanan guru dan orang tua terhadap sikap kejujuran siswa SMK Klaten, Jawa Tengah. *Cendekia*, 14(2), 183–195. <https://doi.org/10.30957/Cendekia.v14i2.641>
- Prasetyo, A. (2023). Hubungan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 45–57.
- Roihana Nuronisa, N. J. (2025). Keteladanan guru sebagai pilar pendidikan karakter siswa di madrasah. *Jurnal*, 1(1), 24–38.
- Selvian, N. (2022). Pengaruh keteladanan guru PAI terhadap karakter siswa di SMKN 1. *Jurnal*, 1(3), 11–17.
- Siregar, H. D., Hasibuan, Z. E., Hasan, A., & Addary, A. (2024). Pendidikan Agama Islam: Pengertian, tujuan, dasar, dan fungsi. *Jurnal*, 2(5).
- Sokheh, M., Hendrawati, T., Agus, H., & Cikarang, S. (2025). Strategi penggunaan media dan teknologi digital dalam pembelajaran Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Islam. *Jurnal*, 76.
- Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., & Panatap, J. (2024). Konsep penelitian kuantitatif: Populasi, sampel, dan analisis data (sebuah tinjauan pustaka). *Jurnal*, 3(1), 1–12.
- Syahroni, M. I. (2022). Prosedur penelitian kuantitatif. *Jurnal*, 2(3), 43–56.
- Veni Rosari, D. (2023). Dampak keteladanan dan kompetensi guru bagi motivasi belajar siswa. *Jurnal*, 11(2), 74–78.
- Warasto, H. N. (2022). Pembentukan akhlak siswa: Studi kasus Sekolah Madrasah Aliyah Annida Al-Islamy, Cengkareng. *Jurnal*, 2(1), 65–86.
- Yora, E., & Chontina, T. (2021). Etika berkomunikasi dalam era media digital. *Jurnal*, 3(4), 38–45.
- Yuniarti, A., Safarini, F., Rahmadia, I., & Putri, S. (2023). Media konvensional dan media digital.
- Nasution, A. A., Siregar, R. W., & Usnur, U. H. (2021). Hubungan persepsi siswa tentang kepribadian guru Fiqih dengan minat belajar siswa di Madrasah Aliyah Al Washliyah Bandar Rejo Kecamatan Bandar Masilam Kabupaten Simalungun. *ALACRITY: Journal of Education*, 1(2), 78–89. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.35>